

BAB 3

TINJAUAN STUDI KASUS

3.1 Pengkajian

I. Identitas Klien

Nama Inisial	: Tn.I
RM.No	: 08.86.78
Ruangan Rawat	: Kuantan
Tanggal Masuk	: 13 September 2019
Tanggal Pengkajian	: 26 September 2019
Tempat Tanggal Lahir / Umur	: 23 Januari 1984/ 35 Tahun
Status Perkawinan	: Kawin
Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: Tidak Bekerja
Suku Bangsa	: Batak
Sumber Informasi	: Tn. I
Alamat	: Jl. Simpang Impres Kec.Labuhan Batu Kab. Labusel Prov. Sumatra Utara

II. Alasan Masuk

Berdasarkan catatan rekam medis pada tanggal 13 September 2019 Tn. I dibawa ke RJS Tampan Provinsi Riau oleh Dinas Sosial Dumai karena didapati sedang tidur di emperan toko, saat dibawa Tn. I tampak gelisah, suka menyendiri, dan tidak mau berbicara.

III. Faktor Predisposisi

a. Pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu

Tn. I mengatakan tidak pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu. Tn. I mengatakan ini adalah pertama kali Tn. I mengalaminya.

b. Pengobatan sebelumnya

Tn. I mengatakan pernah berobat sebelumnya, tapi untuk sakit fisik saja. Untuk penyakit jiwa, Tn. I belum pernah mengalami dan belum pernah berobat sebelumnya.

c. Trauma

Tn. I mengatakan tidak ada trauma aniaya maupun tindakan kriminal, namun Tn. I mengatakan mendapatkan penolakan dari istri Tn. I ketika hendak ditemui.

d. Adakah anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa

Tn. I mengatakan tidak ada keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

e. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan

Tn. I mengatakan sejak dirinya tidak lagi bekerja istri Tn. I suka marah-marah dan suatu hari Tn. I mendapati istrinya bersama laki-laki lain yang ternyata

temannya sendiri, Tn. I dan istri bertengkar hingga istri Tn. I meminta carai dan pergi meninggalkan Tn. I sendirian.

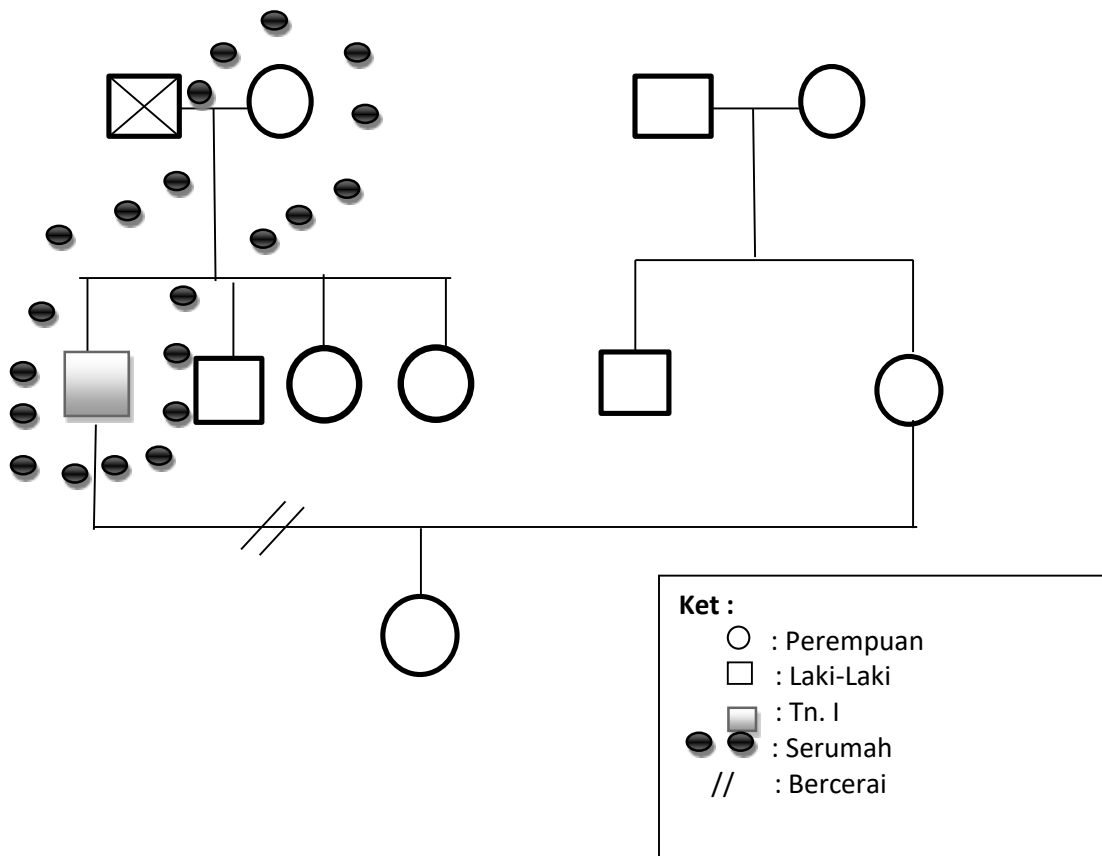
Masalah Keperawatan : Isolasi Sosial

IV.FISIK

- Tanda vital : TD : 110/72 mmhg N : 78x/menit S : 36,6°C P : 20x/ menit
- Ukur : TB : 162 cm BB : 46 kg
- Keluhan fisik : Tn. I mengatakan tidak ada masalah fisik

V. PSIKOSOSIAL

1. Genogram



Keterangan :

Tn. I merupakan anak pertama dari empat bersaudara . Ketiga adik Tn. I sudah menikah dan tinggal berlainan rumah. Setelah resmi bercerai dengan sang istri, Tn. I tinggal bersama ibunya, sementara ayah Tn. I sudah meninggal dunia.

2. Konsep diri**Citra Tubuh**

Tn. I mengatakan menyukai dan mensyukuri semua anggota tubuhnya karena anggota tubuhnya lengkap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Identitas

Klien mengatakan bernama Tn.I , umur 35 tahun, jenis kelamin laki-laki, beragama islam, sudah menikah dan memiliki satu anak perempuan , namun Tn. I sudah bercerai dengan istrinya, beralamat di Labuhan Batu, Sumatra Utara

Peran

Tn. I mengatakan dirinya anak pertama dari berempat saudara, Tn. I mengatakan sedih tidak bisa menyelesaikan perannya sebagai seorang suami dan seorang ayah.

Ideal diri

Tn. I mengatakan kecewa terhadap dirinya sendiri karena tidak memiliki pekerjaan yang jelas dan tidak dapat mempertahankan rumah tangganya. Tn. I mengharapkan hidup yang lebih baik kedepannya, memiliki pekerjaan yang bagus dan bisa berkumpul kembali bersama keluarganya.

Harga diri

Tn. I mengatakan malu karena hanya tamat SMP dan belum mendapatkan pekerjaan yang jelas, sementara Tn. I merupakan anak laki-laki paling besar dikeluarganya dan merupakan ayah dari seorang anak perempuan.

Masalah Keperawatan : Gangguan Konsep Diri: Harga Diri Rendah

3. Hubungan Sosial

a. Orang yang berarti

Tn. I mengatakan orang yang paling berarti adalah ibu Tn. I.

b. Peran serta dalam kegiatan kelompok / masyarakat

Tn. I mengatakan tidak adamelakukan kegiatan kelompok di masyarakat karena ia merasatidak berguna dan lebih baik menyendiri dirumah.

c. Hambatan dalam berbuhungan dengan orang lain

Tn. I mengatakan tidak pernah bercerita dan bersenda gurau dengan keluarganya dan enggan bersosialisasi dengan orang lain karena takut mengganggu.

Masalah Keperawatan: Kerusakan Interaksi Sosial

4. Spiritual

a. Nilai dan keyakinan :

Tn. I mengatakan bahwa ia seorang muslim, ia menjadimuslimkarena itu keyakinan yang dianut sejaklahir.

b. Kegiatan ibadah :

Tn. I mengatakan masih melaksanakan ibadah sholat walau tidak penuh lima waktu, karena Tn. I lebih banyak waktu untuk tidur.

Masalah keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

VI. STATUS MENTAL**1. Penampilan**

Tn. I berpakaian sesuai aturan, pakaian digunakan dengan baik, Tn. I mandi dua kali sehari, pagi dan sore hari.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

2. Pembicaraan

Tn. I sudah bisa diajak berbicara namun masih lambat dan suara Tn. I masih pelan. Tn. I harus diberi umpan dahulu baru memberikan respon. Dalam berbicara Tn. I selalu menunduk dan tidak menatap perawat.

Masalah keperawatan : Gangguan komunikasi verbal

3. Aktivitas Motorik

Tn. I tampak gelisah dan lesu dikarenakan lebih banyak menghabiskan waktu untuk tidur, Tn. I mengatakan waktu terasa lebih lama, bosan dan ingin pulang.

Masalah keperawatan : Ansietas**4. Alam perasaan**

Tn. I mengatakan ingin segera pulang karena ia tidak suka disini dan ia tidak suka keramaian.

Masalah keperawatan : Ketidakberdayaan**5. Afek**

Tn. I hanya berespon pada pembicaraan yang menyinggung emosionalnya, seperti tentang ibu, istri dan anaknya.

Masalah keperawatan : Gangguan komunikasi verbal**6. Interaksi selama wawancara**

Saat wawancara Tn. I tidak kooperatif. Tn. I tidak berani menatap ke arah lawan bicara dan menjawab seadanya. Tidak bisa memulai pembicaraan.

Masalah keperawatan : Gangguan komunikasi verbal**7. Persepsi**

Saat dikaji tentang persepsi, Tn. I mengatakan ia tidak pernah mendengar atau melihat banyangan yang menyeramkan.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

8. Proses Pikir

Tn. I suka mengulang pembicaraan tentang kejadian ia ditangkap oleh dinas sosial.

Masalah keperawatan : Gangguan proses pikir

9. Isi Pikir

Saat wawancara Tn. I tidak memiliki keyakinan yang berlebihan terhadap sesuatu, Tn. I merasa asing terhadap orang dan lingkungannya saat ini.

Masalah keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

10. Tingkat kesadaran

Tn. I dapat berorientasi waktu, orang dan tempat dengan baik. Tn. I mampu menyebutkan hari, tanggal, tahun, dan jam dengan benar saat wawancara.

Masalah keperawatan: Tidak ada masalah keperawatan

11. Memori

Tn. I sulit mengingat apa yang terjadi atau dibahas kemarin. Namun, Tn. I mampu mengingat kejadian yang sudah lama terjadi.

Masalah keperawatan : Gangguan proses pikir

12. Tingkat konsentrasi dan berhitung

Tn. I dapat berhitung dengan baik. Misalnya saat perawat meminta Tn. I berhitung dari 1 sampai 20 dan diulang kembali dari 20 hingga 1 Tn. I dapat

melakukan dengan baik. Tn. I juga dapat menjawab ketika perawat bertanya soal hitungan.

Masalah keperawatan: Tidak ada masalah keperawatan

13. Kemampuan penilaian

Tn. I mampu melakukan penilaian dengan baik. misalnya saat perawat menanyakan mana yang lebih dahulu, mencuci baju atau menjemur baju? Tn. I dapat menjawab mencuci baju.

Masalah keperawatan: Tidak ada masalah keperawatan

14. Daya tilik diri

Tn. I mengatakan ia baik-baik saja tidak ada masalah dan ingin segera pulang.

Masalah Keperawatan :Gangguan Proses Pikir

VII. Kebutuhan Persiapan Pulang

a. Makan

Tn. I mampu makan dengan mandiri dan baik seperti biasanya, Tn. I makan 3 x sehari, pagi, siang dan sore.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

b. BAB/BAK

Tn. I BAB 1x sehari, BAK kurang lebih 4x sehari dan mampu melakukan eliminasi dengan baik, menjaga kebersihan setelah BAB/BAK dengan baik. Berdasarkan observasi, Tn. I mampu membersihkan dan merapikan pakaian setelah dari kamar mandi.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

c. Mandi

Tn. I mandi 2 x sehari. Bahkan lebih jika Tn. I merasa panas pada siang hari.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

d. Berpakaian/berhias

Tn. I mengganti pakaian 1x sehari dengan pakaian yang disediakan oleh rumah sakit, Tn. I dapat menggunakan pakaian secara mandiri dan rapi.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

e. Istirahat dan tidur

Selama di rumah sakit Tn. I mengatakan lebih memilih tidur dari pada berinteraksi dengan teman sekamarnya. Tn. I tidur 9-10 jam/hari.

Masalah keperawatan : Isolasi sosial

f. Penggunaan obat

Tn. I mengatakan taat meminum obat sesuai aturan dokter.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

g. Pemeliharaan Kesehatan

Tn. I mengatakan akan melanjutkan pengobatan jika ia sakit.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

h. Kegiatan di dalam rumah

Selama dirumah Tn. I ada membantu membersihkan rumah bersama ibunya, untuk menyiapkan makanan dan mencuci pakaian biasanya dilakukan oleh ibu Tn. I. Namun, jika ibu Tn. I meminta tolong Tn. I akan menolong ibu.

Masalah keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

i. Kegiatan di luar rumah

Tn. I mengatakan tidak suka keluar rumah, Tn. I lebih suka mengurung diri didalam rumah dan menghindari keramaian.

Masalah Keperawatan : Isolasi sosial

VIII. Mekanisme Koping

Koping Mal Adaptif

Tn. I mengatakan kalau ada masalah Tn. I lebih suka memendam sendiri, Tn. I tidak mau terbuka karena Tn. I merasa malu dengan orang lain, Tn. I tidak berani berinteraksi dengan temannya, Tn. I lebih suka menghabiskan waktu untuk tidur.

Masalah Keperawatan : Ketidakefektifan koping individu

IX. Masalah Psikososial dan Lingkungan:**a. Masalah dengan dukungan kelompok, spesifik**

Tn. I mengalami masalah dalam berinteraksi dengan kelompok karena Tn. I merasa malu dan takut mengganggu orang lain.

b. Masalah berhubungan dengan lingkungan, spesifik

Tn. I mengalami masalah dalam berinteraksi dengan lingkungan karena Tn. I merasa tidak pernah mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitarnya.

c. Masalah dengan pendidikan, spesifik

Tn. I merasa malu karena pendidikan Tn. I hanya tamat SMP.

d. Masalah dengan pekerjaan, spesifik

Tn. I mengalami masalah dalam pekerjaan, karena Tn. I belum memiliki pekerjaan yang jelas, Tn. I sudah mencoba membuka usaha dan mencari pekerjaan, namun belum dapat juga karena Tn. I hanya tamatan SMP.

e. Masalah dengan perumahan, spesifik

Saat ditanya mengenai tetangganya, Tn. I tidak banyak tahu karena Tn. I jarang berinteraksi dengan tetangga.

f. Masalah ekonomi, spesifik

Tn. I mengalami masalah ekonomi, karena Tn. I tidak bekerja dan hanya membantu menjaga warung milik ibunya dirumah.

g. Masalah dengan pelayanan kesehatan, spesifik

Tn. I mengatakan tidak ada masalah dengan pelayanan kesehatan

Masalah Keperawatan : Isolasi sosial

X. Pengetahuan Kurang Tentang:

Tn. I kurang mengetahui penyebab masuk rumah sakit, tentang penyakit, faktor penyebab serta mekanisme kopingnya.

Masalah Keperawatan : Kurang pengetahuan

XI. Aspek Medik

Hari/Tanggal : Jumat, 13 September 2019

Diagnosa Medik : F20.3 Skizofrenia Tak Terinci

Terapi Medik : Trifluoparazine 5mg 2x1

Clozapine 1 x ½

Trihexyphenidyl 1 x ½

XII. Analisa Data

Tabel 3.1 Analisa Masalah

No	Data	Masalah
1	<p>Data Subjektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tn. I mengatakan suka berdiam diri di rumah 2. Tn. I mengatakan malas berinteraksi dengan orang lain 3. Tn. I mengatakan bingung dalam memulai pembicaraan dan takut mengganggu orang lain 4. Tn. I mengatakan dirinya tidak berguna 5. Tn. I mengatakan malu karena hanya tamat SMP dan tidak memiliki pekerjaan yang jelas 6. Tn. I mengatakan dirinya tidak ada semangat untuk beraktifitas <p>Data Objektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tn. I tampak masih suka menyendiri 2. Tn. I tampak tidak mau berbicara dengan teman sekamarnya 3. Tn. I tampak lesu dan malas beraktivitas 4. Tn. I tampak lebih banyak tidur dan menutup seluruh tubuhnya dengan selimut 5. Tn. I tampak suka menyendiri 6. Tn. I tampak lesu dan sedih 7. Tn. I pesimis 8. Kontak mata Tn. I masih kurang 	<p>Isolasi Sosial</p>

XIII. Daftar Masalah keperawatan

1. Isolasi sosial

XIV. Pohon Masalah



(sumber: Sutejo, 2017)

3.2 Diagnosa keperawatan

Berdasarkan hasil analisa data dari pengkajian yang telah penulis lakukan, penulis merumuskan diagnosa keperawatan sebagai berikut:

- a. Isolasi sosial
- b. Gangguan konsep diri : Harga diri rendah
- c. Resiko perubahan persepsi sensori: Halusinasi

3.3 Perencanaan keperawatan

Tabel 3.2 Intervensi Keperawatan

No	Diagnosa	Hari/ tanggal	Intervensi
1	Isolasi sosial	Kamis, 26 September 2019 10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bina hubungan saling percaya dengan mengemukakan prinsip komunikasi terapeutik : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam terapeutik. Sapa Tn. I dengan ramah, baik verbal ataupun non verbal. b. Berjabat tangan dengan Tn. I . c. Perkenalkan diri dengan sopan. d. Tanyakan nama lengkap Tn. I dan nama panggilan yang disukai Tn. I . e. Jelaskan tujuan pertemuan f. Membuat kontak topik, waktu, dan tempat setiap kali bertemu Tn. I . g. Tunjukkan sikap empati dan menerima Tn. I apa adanya. h. Beri perhatian kepada Tn. I dan perhatian kebutuhan dasar Tn. I . 2. Tanyakan pada Tn. I tentang : <ol style="list-style-type: none"> a. Orang yang tinggal serumah atau sekamar dengan Tn. I . b. Orang yang paling dekat dengan Tn. I dirumah atau ruang perawatan. c. Hal apa yang membuat Tn. I dekat dengan orang tersebut. d. Orang yang tidak dekat dengan Tn. I , baik dirumah atau di ruang perawatan. e. Apa yang membuat Tn. I tidak dekat dengan orang tersebut. f. Upaya yang sudah dilakukan agar dekat dengan orang lain. 3. Diskusikan dengan Tn. I penyebab isolasi sosial atau tidak mau bergaul dengan orang lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Beri pujian terhadap kemampuan Tn. I dalam mengungkapkan perasaan 4. Tanyakan kepada Tn. I tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. Manfaat hubungan sosial b. Kerugian isolasi sosial

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Diskusikan bersama Tn. I tentang manfaat berhubungan sosial dan kerugian isolasi sosial. 6. Beritahu cara-cara untuk mengontrol isolasi sosial <ol style="list-style-type: none"> a. Cara yang pertama yaitu dengan mengidentifikasi penyebab isolasi sosial, keuntungan berteman dan kerugian tidak memiliki teman, dan latih cara memperkenalkan diri (SP 1 isolasi sosial). b. Cara yang kedua yaitu latih cara berkenalan dengan orang pertama atau perawat (SP 2 isolasi sosial). c. Cara ketiga yaitu latih berkenalan dengan orang kedua baik perawat lain maupun pasien lain (SP 3 isolasi sosial). d. Cara yang ke empat yaitu latih untuk berkenalan dengan kelompok (SP 4 isolasi sosial). 7. Latih Tn. I cara memperkenalkan diri (SP 1) dan masukan ke dalam jadwal latihan harian. 8. Minta Tn. I mengulang kembali SP 1 (memperkenalkan diri). 9. Mengevaluasi kembali SP 1 dan Berikan pujian atas keberhasilan Tn. I . 10. Buat kontrak topik, waktu, dan tempat dengan Tn. I untuk pertemuan selanjutnya
2	Isolasi sosial	Jumat , 27 September 2019 13.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bina hubungan saling percaya dengan mengemukakan prinsip komunikasi terapeutik : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam terapeutik. Sapa Tn. I dengan ramah, baik verbal ataupun non verbal. b. Berjabat tangan dengan Tn. I . c. Tanya kembali apakah Tn. I masih mengingat nama perawat d. Tanyakan bagaimana kabar Tn. I hari ini e. Jelaskan tujuan pertemuan f. Membuat kontak topik, waktu, dan tempat g. Tunjukkan sikap empati dan menerima Tn. I

			<p>apa adanya.</p> <p>h. Beri perhatian kepada Tn. I dan perhatian kebutuhan dasar Tn. I .</p> <p>2. Tanyakan kembali tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyebab isolasi sosial Keuntungan memiliki teman Kerugian tidak memiliki teman Manfaat hubungan sosial <p>Beri pujian jika Tn. I dapat menjawab pertanyaan dengan baik.</p> <p>3. Evaluasi kegiatan yang telah di lakukan Tn. I memperkenalkan diri (SP 1 isolasi sosial). Berikan pujian jika Tn. I dapat memperkenalkan diri dengan baik.</p> <p>4. Latih Tn. I cara berkenalan dengan orang pertama (perawat) (SP 2 isolasi sosial).</p> <p>5. Minta Tn. I untuk mengulang kembali SP 2 isolasi sosial (berkenalan dengan perawat).</p> <p>6. Evaluasi kembali SP 2 isolasi sosial dan Beri pujian atas keberhasilan Tn. I .</p> <p>7. Masukkan ke dalam jadwal latihan harian Tn. I .</p> <p>8. Buat kontrak topik, waktu, dan tempat dengan Tn. I untuk pertemuan selanjutnya</p>
3	Isolasi sosial	Sabtu , 28 September 2019 11.30 WIB	<p>1. Bina hubungan saling percaya dengan mengemukakan prinsip komunikasi terapeutik :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam terapeutik. Sapa Tn. I dengan ramah, baik verbal ataupun non verbal. Berjabat tangan dengan Tn. I . Tanya ulang apakah Tn. I masih mengingat nama perawat Tanyakan bagaimana kabar Tn. I hari ini Jelaskan tujuan pertemuan Membuat kontak topik, waktu, dan tempat Tunjukkan sikap empati dan menerima Tn. I apa adanya. Beri perhatian kepada Tn. I dan perhatian kebutuhan dasar Tn. I . <p>2. Evaluasi kegiatan yang telah di lakukan Tn. I memperkenalkan diri dan berkenalan dengan</p>

			<p>perawat (SP 1 dan SP 2 isolasi sosial). Berikan pujian atas keberhasilan Tn. I .</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Latih Tn. I cara berkenalan dengan orang kedua yaitu teman pertama (SP 3 isolasi sosial). 4. Minta Tn. I untuk mengulang kembali SP 3 isolasi sosial (berkenalan dengan teman perawat). 5. Evaluasi kembali SP 3 isolasi sosial dan berikan pujian atas keberhasilan Tn. I . 6. Masukkan ke dalam jadwal latihan harian Tn. I . 7. Buat kontrak topik, waktu, dan tempat dengan Tn. I untuk pertemuan selanjutnya
4	Isolasi sosial	Senin , 30 September 2019 10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bina hubungan saling percaya dengan mengemukakan prinsip komunikasi terapeutik : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam terapeutik. Sapa Tn. I dengan ramah, baik verbal ataupun non verbal. b. Berjabat tangan dengan Tn. I . c. Tanya ulang apakah Tn. I masih mengingat nama perawat, perkenalkan nama kembali d. Tanyakan bagaimana kabar Tn. I hari ini e. Jelaskan tujuan pertemuan f. Membuat kontak topik, waktu, dan tempat g. Tunjukkan sikap empati dan menerima Tn. I apa adanya. h. Beri perhatian kepada Tn. I dan perhatian kebutuhan dasar Tn. I . 2. Evaluasi kegiatan yang telah di lakukan Tn. I (SP 1 ,SP 2 dan SP 3 isolasi sosial). Berikan pujian atas keberhasilan Tn. I . 3. Latih Tn. I cara berkenalan dengan 3-5 orang (kelompok) (SP 4 isolasi sosial). 4. Minta Tn. I untuk mengulang kembali SP 4

			<p>isolasi sosial (berkenalan dengan kelompok).</p> <p>5. Evaluasi kembali SP 4 isolasi sosial dan berikan pujian atas keberhasilan Tn. I .</p> <p>6. Masukkan ke dalam jadwal latihan harian Tn. I .</p> <p>7. Buat kontrak topik, waktu, dan tempat dengan Tn. I untuk pertemuan selanjutnya</p>
5	Isolasi sosial	Selasa , 01 Oktober 2019 11.00 WIB	<p>1. Bina hubungan saling percaya dengan mengemukakan prinsip komunikasi terapeutik :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam terapeutik. Sapa Tn. I dengan ramah, baik verbal ataupun non verbal. Berjabat tangan dengan Tn. I . Tanya ulang apakah Tn. I masih mengingat nama perawat, perkenalkan nama kembali Tanyakan bagaimana kabar Tn. I hari ini Jelaskan tujuan pertemuan Membuat kontak topik, waktu, dan tempat Tunjukkan sikap empati dan menerima Tn. I apa adanya. Beri perhatian kepada Tn. I dan perhatian kebutuhan dasar Tn. I . <p>2. Evaluasi kegiatan yang telah di lakukan Tn. I (SP 1 ,SP 2, SP 3 dan SP 4 isolasi sosial). Berikan pujian atas keberhasilan Tn. I .</p> <p>3. Latih Tn. I cara membuat jadwal kegiatan sambil bercakap-cakap dalam kelompok.</p> <p>4. Minta Tn. I untuk mengulang kembali apa yang sudah.</p> <p>5. Evaluasi kembali SP 1 sampai SP 4 isolasi sosial dan berikan pujian atas keberhasilan Tn. I .</p> <p>6. Tanyakan bagaimana perasaan Tn. I setelah mampu berinteraksi dengan orang lain.</p> <p>7. Motivasi Tn. I agar tetap menjaga hubungan</p>

			<p>sosial dengan orang lain</p> <p>8. Minta Tn. I untuk mengulang cara-cara mengatasi isolasi sosial di rumah.</p>
--	--	--	--

1.4 Pelaksanaan keperawatan

Tabel 3.3 Implementasi Keperawatan

No	Diagnosa	Hari/ tanggal	Implementasi
1	Isolasi sosial	Kamis, 26 September 2019 10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membina hubungan saling percaya dengan mengemukakan prinsip komunikasi terapeutik : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam terapeutik. Sapa Tn. I dengan ramah, baik verbal ataupun non verbal. b. Menjabatkan tangan kepada Tn. I . c. Memperkenalkan diri dengan sopan. d. Menanyakan nama lengkap Tn. I dan nama panggilan yang disukai Tn. I . e. Menjelaskan tujuan pertemuan f. Membuat kontak topik, waktu, dan tempat setiap kali bertemu Tn. I . g. Menunjukkan sikap empati dan menerima Tn. I apa adanya. h. Memberi perhatian kepada Tn. I dan perhatian kebutuhan dasar Tn. I . 2. Menanyakan pada Tn. I tentang : <ol style="list-style-type: none"> a. Orang yang tinggal serumah atau sekamar dengan Tn. I . b. Orang yang paling dekat dengan Tn. I dirumah atau ruang perawatan. c. Hal apa yang membuat Tn. I dekat dengan orang tersebut. d. Orang yang tidak dekat dengan Tn. I , baik dirumah atau di ruang perawatan. e. Apa yang membuat Tn. I tidak dekat dengan orang tersebut. f. Upaya yang sudah dilakukan agar dekat dengan orang lain. 3. Mendiskusikan dengan Tn. I penyebab isolasi sosial atau tidak mau bergaul dengan orang lain: memberi pujian terhadap kemampuan Tn. I dalam mengungkapkan perasaan 4. Menanyakan kepada Tn. I tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. Manfaat hubungan sosial b. Kerugian isolasi sosial

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Mendiskusikan bersama Tn. I tentang manfaat berhubungan sosial dan kerugian isolasi sosial 6. Memberitahu cara-cara untuk mengontrol isolasi sosial: <ol style="list-style-type: none"> a. Cara yang pertama yaitu dengan mengidentifikasi penyebab isolasi sosial, keuntungan berteman dan kerugian tidak memiliki teman, dan latih cara memperkenalkan diri (SP 1 isolasi sosial). b. Cara yang kedua yaitu latih cara berkenalan dengan orang pertama atau perawat (SP 2 isolasi sosial). c. Cara ketiga yaitu latih berkenalan dengan orang kedua baik perawat lain maupun pasien lain (SP 3 isolasi sosial). d. Cara yang ke empat yaitu latih untuk berkenalan dengan kelompok (SP 4 isolasi sosial). 7. Melatih Tn. I cara memperkenalkan diri (SP 1) dan masukan ke dalam jadwal latihan harian. 8. Meminta Tn. I mengulang kembali SP 1 (memperkenalkan diri). 9. Mengevaluasi kembali SP 1 dan memberikan pujian atas keberhasilan Tn. I . 10. Membuat kontrak topik, waktu, dan tempat dengan Tn. I untuk pertemuan selanjutnya
2	Isolasi sosial	Jumat , 27 September 2019 13.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membina hubungan saling percaya dengan mengemukakan prinsip komunikasi terapeutik : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam terapeutik. Sapa Tn. I dengan ramah, baik verbal ataupun non verbal. b. Menjabatkan tangan kepadaTn. I . c. Menanyakan ulang apakah Tn. I masih mengingat nama perawat d. Menanyakan kabar Tn. I hari ini e. Menjelaskan tujuan pertemuan

			<p>f. Membuat kontak topik, waktu, dan tempat</p> <p>g. Menunjukkan sikap empati dan menerima Tn. I apa adanya.</p> <p>h. Memberi perhatian kepada Tn. I dan perhatian kebutuhan dasar Tn. I .</p> <p>2. Menanyakan kembali tentang :</p> <p>a. Penyebab isolasi sosial</p> <p>b. Keuntungan memiliki teman</p> <p>c. Kerugian tidak memiliki teman</p> <p>d. Manfaat hubungan sosial</p> <p>Memberi pujian atas keberhasilan Tn. I menjawab pertanyaan dengan baik.</p> <p>3. Mengevaluasi kegiatan yang telah di lakukan Tn. I memperkenalkan diri (SP 1 isolasi sosial). Memberikan pujian atas keberhasilan Tn. I .</p> <p>4. Melatih Tn. I cara berkenalan dengan orang pertama (perawat) (SP 2 isolasi sosial).</p> <p>5. Meminta Tn. I untuk mengulang kembali SP 2 isolasi sosial (berkenalan dengan perawat).</p> <p>6. Mengevaluasi kembali SP 2 isolasi sosial dan memberi pujian atas keberhasilan Tn. I .</p> <p>7. Memasukan ke dalam jadwal latihan harian Tn. I .</p> <p>8. Membuat kontrak topik, waktu, dan tempat dengan Tn. I untuk pertemuan selanjutnya</p>
3	Isolasi sosial	Sabtu , 28 September 2019 11.30 WIB	<p>1. membina hubungan saling percaya dengan mengemukakan prinsip komunikasi terapeutik :</p> <p>a. Mengucapkan salam terapeutik. Sapa Tn. I dengan ramah, baik verbal ataupun non verbal.</p> <p>b. Menjabatkan tangan kepada Tn. I .</p> <p>c. Menanyakan kembali apakah Tn. I masih mengingat nama perawat</p> <p>d. Menanyakan bagaimana kabar Tn. I hari ini</p> <p>e. Menjelaskan tujuan pertemuan</p> <p>f. Membuat kontak topik, waktu, dan tempat</p> <p>g. Menunjukkan sikap empati dan menerima Tn. I apa adanya.</p> <p>h. Memberi perhatian kepada Tn. I dan</p>

			<p>perhatian kebutuhan dasar Tn. I .</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengevaluasi kegiatan yang telah di lakukan Tn. I memperkenalkan diri dan berkenalan dengan perawat (SP 1 dan SP 2 isolasi sosial). memberikan pujian atas keberhasilan Tn. I . 3. Melatih Tn. I cara berkenalan dengan orang kedua yaitu teman perawat (SP 3 isolasi sosial). 4. Meminta Tn. I untuk mengulang kembali SP 3 isolasi sosial (berkenalan dengan teman perawat). 5. Mengevaluasi kembali SP 3 isolasi sosial dan berikan pujian atas keberhasilan Tn. I . 6. Memasukan ke dalam jadwal latihan harian Tn. I . 7. Membuat kontrak topik, waktu, dan tempat dengan Tn. I untuk pertemuan selanjutnya
4	Isolasi sosial	Senin , 30 September 2019 10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membina hubungan saling percaya dengan mengemukakan prinsip komunikasi terapeutik : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam terapeutik. Sapa Tn. I dengan ramah, baik verbal ataupun non verbal. b. Berjabat tangan dengan Tn. I . c. Menanyakan kembali apakah Tn. I masih mengingat nama perawat, perkenalkan nama kembali d. Menanyakan bagaimana kabar Tn. I hari ini e. Menjelaskan tujuan pertemuan f. Membuat kontak topik, waktu, dan tempat g. Menunjukkan sikap empati dan menerima Tn. I apa adanya. h. Memberi perhatian kepada Tn. I dan perhatian kebutuhan dasar Tn. I . 2. Mengevaluasi kegiatan yang telah di lakukan Tn. I (SP 1 ,SP 2 dan SP 3 isolasi sosial). memberikan pujian atas keberhasilan Tn. I . 3. Melatih Tn. I cara berkenalan dengan 3-5 orang (kelompok) (SP 4 isolasi sosial). 4. Meminta Tn. I untuk mengulang kembali SP 4 isolasi sosial (berkenalan dengan kelompok).

			<p>5. Mengevaluasi kembali SP 4 isolasi sosial dan berikan pujian atas keberhasilan Tn. I .</p> <p>6. Memasukan ke dalam jadwal latihan harian Tn. I .</p> <p>7. Membuat kontrak topik, waktu, dan tempat dengan Tn. I untuk pertemuan selanjutnya</p>
5	Isolasi sosial	Selasa , 01 Oktober 2019 11.00 WIB	<p>1. Membina hubungan saling percaya dengan mengemukakan prinsip komunikasi terapeutik :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam terapeutik. Sapa Tn. I dengan ramah, baik verbal ataupun non verbal. b. Berjabat tangan dengan Tn. I . c. Menanyakan kembali apakah Tn. I masih mengingat nama perawat, perkenalkan nama kembali d. Menanyakan bagaimana kabar Tn. I hari ini e. Menjelaskan tujuan pertemuan f. Membuat kontak topik, waktu, dan tempat g. Menunjukkan sikap empati dan menerima Tn. I apa adanya. h. Memberi perhatian kepada Tn. I dan perhatian kebutuhan dasar Tn. I . <p>8. Mengevaluasi kegiatan yang telah di lakukan Tn. I (SP 1 ,SP 2, SP 3 dan SP 4 isolasi sosial). Berikan pujian atas keberhasilan Tn. I .</p> <p>9. Melatih Tn. I cara membuat jadwal kegiatan sambil bercakap-cakap dalam kelompok.</p> <p>10. Meminta Tn. I untuk mengulang kembali apa yang sudah dilatih.</p> <p>11. Mengevaluasi kembali SP 1 sampai SP 4 isolasi sosial dan berikan pujian atas keberhasilan Tn. I .</p> <p>12. Menanyakan bagaimana perasaan Tn. I setelah mampu berinteraksi dengan orang lain.</p>

			<p>13. Memotivasi Tn. I agar tetap menjaga hubungan sosial dengan orang lain.</p> <p>14. Meminta Tn. I untuk mengulang cara-cara mengatasi isolasi sosial di rumah.</p>
--	--	--	---

3.1 Evaluasi keperawatan

Tabel 3.4 Evaluasi Keperawatan

Dx Kep		
Tgl/ Jam	Evaluasi	Paraf
<p>Isolasi sosial</p> <p>26/09/19</p> <p>10.00 wib</p>	<p>SP 1 Isolasi Sosial.</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tn. I mengatakan bahwa ia sedih 2. Tn. I mengatakan tidak nyaman di rumah sakit dan ingin pulang 3. Tn. I mengatakan enggan berinteraksi dengan orang lain karena takut mengganggu <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tn. I tampak suka menyendiri 2. Tn. I tampak lesu 3. Tn. I masih tampak malu saat diminta berinteraksi dengan orang lain 4. Tn. I mampu menjawab pertanyaan saat pengkajian. 5. Tn. I mau dan mampu mengutarakan perasaannya saat ini <p>A :</p> <p>SP 1 Isolasi Sosial tercapai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tn. I mampu menyadari penyebab isolasi sosial - Tn. I mampu menjelaskan ulang keuntungan dan kerugian tidak berinteraksi dengan orang lain - Tn. I mampu mempraktikkan cara memperkenalkan diri <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi SP1 isolasi sosial, jika berhasil, masukan dalam 	<p>Silvia</p>

	<p>jadwal latihan 2 x dalam sehari.</p> <p>2. Ajarkan SP 2 kepada Tn. I .</p>	
<p>27/09/19</p> <p>13.00 wib</p>	<p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tn. I mengatakan kabarnya baik hari ini 2. Tn. I mengatakan mengetahui penyebab isolasi sosial 3. Tn. I mengatakan mengetahui keuntungan dan kerugian bila tidak memiliki teman <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tn. I tampak lebih bersemangat 2. Kontak mata Tn. I mulai ada 3. Tn. I tampak lebih kooperatif dari sebelumnya 4. Tn. I mampu memperkenalkan diri dan berkenalan dengan perawat <p>A : SP1 dan SP 2 tercapai Tn. I mampu berkenalan dengan seorang perawat</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi SP 1 dan SP 2 2. Ajarkan Tn. I untuk berkenalan dengan orang lain ataupun perawat kedua (SP 3) 3. Masukkan ke dalam jadwal latihan harian. 	<p>Silvia</p>
<p>28/09/19</p> <p>11.30 wib</p>	<p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tn. I mengatakan perasaannya lebih baik dari kemarin 2. Tn. I mengatakan masih mengingat SP1 dan SP 2 yaitu mengetahui penyebab, keuntungan dan kerugian isolasi sosial 3. Tn. I mengatakan masih mengingat cara memperkenalkan diri dan berkenalan dengan perawat 4. Tn. I mengatakan mau berkenalan dengan orang lain atau perawat kedua <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tn. I tampak lebih kooperatif 	<p>Silvia</p>

	<p>2. Kontakmata Tn. I sudah mulai ada 3. Tn. I tampak sudah mulai berani berinteraksi dengan orang lain</p> <p>A :</p> <p>Tn. I mampu mengulangi SP 1 , SP 2 dan melakukan SP 3</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Tn. I untuk cara berkenalan dengan pasien lain 2. Melatih Tn. I membuat kegiatan sambil bercakap-cakap 3. Mengajarkan Tn. I untuk memasukan ke jadwal harian 4. Evaluasi SP 1-3 5. Melatih SP 4 dan masukan pada jadwal kegiatan 	
<p>30/09/19</p> <p>10.00 wib</p>	<p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tn. I mengatakan perasaannya jauh lebih baik dari kemarin 2. Tn. I mengatakan masih mengingat SP 1, SP 2 dan SP 3 yaitu mengetahui penyebab, keuntungan dan kerugian isolasi sosial 3. Tn. I mengatakan masih mengingat cara memperkenalkan diri , berkenalan dengan perawat dan teman perawat 4. Tn. I mengatakan mau mencoba berinteraksi dalam kelompok <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tn. I tampak lebih kooperatif 2. Tn. I sudah mulai mempertahankan Kontak mata 3. Tn. I tampak lebih bersemangat dari hari-hari sebelumnya 4. Tn. I tampak sudah mulai berani berinteraksi dengan dalam kelompok <p>A :SP 1, 2, 3 dan 4 tercapai. Tn. I mampu mengulai SP 1 , SP 2 dan SP 3 dan melakukan SP 4</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Tn. I untuk tetap mempertahankan interaksi dengan orang lain 	<p>Silvia</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melatih Tn. I membuat kegiatan sambil bercakap-cakap 3. Mengajarkan Tn. I untuk memasukan ke jadwal harian 4. Evaluasi SP 1-4 dan masukan pada jadwal kegiatan. 	
<p>01/10/19</p> <p>11.00 wib</p>	<p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tn. I mengatakan sudah berkenalan dengan teman teman sekamarnya 2. Tn. I mengatakan perasaannya lebih baik setelah berkenalan dengan orang lain 3. Tn. I mengatakan senang bisa memiliki teman bermain dan bernyanyi di kamarnya 4. Tn. I mengatakan ingin pulang dan bertemu dengan ibunya <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tn. I sudah kooperatif 2. Tn. I tampak lebih bersemangat 3. Tn. I tampak sudah mulai bergabung bersama pasien lain di dalam ruangan 4. Tn. I sudah bisa memulai pembicaraan bersama perawat 5. Tn. I tampak lebih aktif dan tidak mengisolasi diri lagi <p>A :</p> <p>SP 1, SP 2, SP 3 dan SP 4 tercapai, Tn. I dapat memperkenalkan diri, berkenalan dengan perawat, berkenalan dengan kelompok dan sudah mampu bercakap-cakap bersama orang lain.</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Tn. I agar tetap menjaga hubungan baik dengan orang lain 2. Masukan dalam jadwal kegiatan harian Tn. I 3. Kaji aspek positif yang dimiliki Tn. I 4. Persiapan Tn. I untuk perawatan lanjutan dirumah 	<p>Silvia</p>

